

ABSTRACT

Tjahjono, Antonius Budi. (1997). Animal Symbolism in John Steinbeck's Of Mice And Men. Yogyakarta: English Language Education Program, Sanata Dharma University.

John Steinbeck's novel **Of Mice And Men** is one of his famous novels during the Great Depression in the United States of America in 1930's. This novel is about two migrant workers, George and Lennie, who try to pursue their dream of having a piece of land where they can live and spend their time.

There are two objectives for this study. The first objective is to know the relation between the animals used by the author and the main characters in the story. The second is to find the intention of the author by using animal symbolism in the novel.

To answer the first objective of this thesis, I use two approaches; Sociological Approach and Sociocultural-Historical Approach. The setting of the novel is California, the southern part of the United States of America in 1930's. During that time USA experienced an economy collapse, called the Great Depression. This was caused by the shock in the stock market. As the result, some big companies could not afford to pay their workers. Many workers were fired and they were jobless. They struggled to find a job to get survive.

George and Lennie were two migrant workers in the novel. They moved from one place to another in order to find a job. Several times, they lose their jobs because of the simple-minded Lennie who kept making mistake. They lived in poverty. During their companionship George and Lennie shared a dream of having a land where they could live. Candy, another worker who worked in the same ranch with George and Lennie, was involved in this dream. The three of them were together in pursuing the dream. The death of Lennie was the end of their dream.

The Biographical Approach is used to know Steinbeck's intention through animal symbolism. Steinbeck had an experience working and living with rough workers. He also had a working experience as an assistant in a marine biology research. His appraisal of life was enriched at this time. His encounter with animals in the laboratory awarded him a close relationship between human beings and other living things.

The conclusion of this thesis is that the three animals: mice, rabbits and dogs, are used as the symbols in the story. Mice mean weakness, hard life and animal side of a human being. Rabbits mean prosperity and decent life and dogs mean uselessness and regeneration. Steinbeck's intention is to put the fact that in a certain condition, a human being is the same with an animal. The differences lay on the thought, feeling, logics and morality.

IKHTISAR

Tjahjono, Antonius Budi. (1997). Animal Symbolism in John Steinbeck's Of Mice And Men. Yogyakarta: English Language Education Program, Sanata Dharma University.

Of Mice And Men adalah salah satu novel terkenal karya John Steinbeck pada masa resesi di Amerika pada tahun 1930-an. Novel ini menceritakan dua pekerja migran, George dan Lennie, yang mencoba mengejar mimpi mereka untuk memiliki sejengkal tanah untuk tinggal dan menjalani hidup.

Ada dua tujuan yang hendak dicapai melalui studi ini. Tujuan yang pertama adalah mengetahui hubungan simbolis antara binatang dan tokoh utama di dalam novel ini and arti yang terkandung di dalamnya. Tujuan kedua adalah menemukan maksud pengarang dalam penggunaan simbolisme binatang di dalam novel ini.

Untuk menjawab tujuan pertama dari skripsi ini, penulis memakai dua pendekatan yaitu pendekatan sosiologis dan pendekatan sosiobudaya-historis. Setting novel ini adalah California pada tahun 1930-an yang terletak di bagian selatan Amerika Serikat. Pada masa itu Amerika Serikat sedang mengalami depresi ekonomi yang disebabkan oleh guncangan di pasar modal. Sebagai konsekuensinya, banyak perusahaan tidak mampu membayari para buruh. Mereka dipecah dan menganggur. Banyak diantara mereka yang harus berjuang untuk mendapatkan pekerjaan agar bisa tetap hidup.

George dan Lennie adalah dua pekerja migran di dalam novel ini. Mereka berpindah dari satu tempat ke tempat lain untuk mendapatkan pekerjaan. beberapa kali mereka harus kehilangan pekerjaan karena Lennie yang agak terbelakang mental seringkali melakukan kesalahan. Selama persahabatan di antara mereka, mereka memiliki mimpi bersama untuk memiliki sejengkal tanah di mana mereka bisa tinggal. Candy yang bekerja bersama mereka, juga dilibatkan dalam mimpi mereka ini. Mereka bertiga bersama-sama mengejar mimpi tersebut. Kematian Lennie merupakan akhir dari mimpi mereka.

Pendekatan biografis digunakan untuk mengetahui maksud penggunaan simbolisme binatang oleh pengarang. Steinbeck mempunyai pengalaman hidup dan bekerja bersama dengan para buruh. Dia juga pernah bekerja sebagai asisten dalam penelitian biologi kelautan. Pekerjaan-pekerjaan ini memperkaya Steinbeck dalam menghargai kehidupan. Perjumpaannya dengan binatang di laboratorium memberikan sebuah pemahaman tersendiri tentang hubungan manusia dengan makhluk hidup yang lain.

Kesimpulan dari skripsi ini bahwa ada tiga binatang yang digunakan sebagai simbol dalam novel ini, yaitu tikus, kelinci dan anjing. Arti dalam simbolisme tikus adalah kelemahan, kehidupan yang keras, dan sisi binatang di dalam diri manusia. Kelinci diartikan sebagai kemakmuran dan kehidupan yang wajar, sedangkan anjing mengartikan ketidakbergunaan dan regenerasi. Steinbeck mengatakan bahwa dalam satu keadaan tertentu manusia sama dengan binatang. Perbedaannya terdapat pada pikiran, perasaan, logika dan moralitas.